

Jawaban ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pancasila

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi,S.Pd.,M.Pd.



Disusun Oleh :

1. . Asyifa Nayla (2513053181)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

A. Etika Politik Saat Ini Belum Sesuai Pancasila

Sistem etika perilaku politik di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Secara ideal, politik di Indonesia seharusnya berlandaskan nilai moral Pancasila seperti kejujuran, keadilan, kemanusiaan, dan tanggung jawab terhadap kepentingan rakyat. Namun, dalam praktiknya masih banyak penyimpangan yang menunjukkan lemahnya pengamalan nilai-nilai tersebut. Misalnya, para birokrat sering mengabaikan prinsip-prinsip penting seperti, Independensi (mudah terperangkap penyalahgunaan jabatan dan korupsi), Imparsialitas (pelayanan tidak adil dan memihak kelompok politik tertentu), Integritas dan Transparansi (kurang jujur, lamban, dan tidak terbuka soal keuangan), dan Profesionalisme dan Service Mindness (kurang kompeten dan ogah ogahan melayani masyarakat dan juga masyarakat kurang percaya dengan pemerintah).

Agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, perilaku politik harus mengutamakan etika moral, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Para pemimpin dan masyarakat perlu menanamkan kembali semangat gotong royong, musyawarah mufakat, dan integritas, sebagaimana diajarkan dalam sila keempat (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan).

Dengan demikian, sistem etika politik akan berjalan baik apabila semua pelaku politik menjadikan Pancasila bukan hanya simbol, tetapi pedoman nyata dalam bertindak dan membuat kebijakan untuk kepentingan rakyat dan bangsa.

- B. Etika generasi muda di sekitar tempat tinggalku saat ini menunjukkan kondisi yang beragam.** Di satu sisi, masih banyak anak muda yang memiliki sikap sopan, menghormati orang tua, rajin belajar, dan aktif dalam kegiatan sosial, yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia seperti gotong royong, hormat, tanggung jawab, dan solidaritas. Namun di sisi lain, tidak sedikit pula generasi muda yang mulai mengalami penurunan moral (dekadensi moral), misalnya kurangnya sopan santun, gaya hidup hedonis, pergaulan bebas, serta pengaruh negatif media sosial yang menurunkan rasa hormat terhadap budaya dan nilai-nilai Pancasila. Kondisi ini menunjukkan bahwa etika sebagian generasi muda belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa

Indonesia, seperti yang terkandung dalam Pancasila, terutama nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial. Sikap individualistik dan menurunnya rasa tanggung jawab sosial menjadi tantangan besar dalam menjaga karakter bangsa.

Solusi untuk mengatasi dekadensi moral antara lain:

1. Penanaman kembali nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter sejak dini di sekolah dan keluarga.
2. Pemanfaatan media massa dan media sosial secara positif, dengan menampilkan konten edukatif dan inspiratif.
3. Keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat, karena generasi muda lebih mudah meniru tindakan nyata daripada nasihat.
4. Penguatan kegiatan sosial dan keagamaan agar remaja terbiasa berperilaku sesuai norma dan etika bangsa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan generasi muda Indonesia dapat kembali mencerminkan etika dan nilai luhur bangsa serta menjadi generasi yang bermoral, berkarakter, dan berjiwa Pancasila.